

C18_I Nyoman Suarta

by I Nyoman Suarta I Nyoman Suarta

Submission date: 30-May-2023 11:18PM (UTC-0500)

Submission ID: 2105745302

File name: C18_PENGEMBANGAN MUATAN LOKAL.pdf (124.46K)

Word count: 1586

Character count: 10423

**PENGEMBANGAN MUATAN LOKAL SEBAGAI CIRI KHAS SATUAN DALAM
IMPLEMENTASI K13 PAUD PADA ALUMNI PG-PAUD UNIVERSITAS MATARAM**I Nyoman Suarta
Universitas MataramFahrudin
Universitas MataramM.A. Muazar Habibi
Universitas MataramBaiq Nilawati Astini
Universitas Mataram**Abstrak**

Pendidikan Anak Usia Dini saat ini bergelut dengan tuntutan perubahan dalam proses pembelajaran. Salah satu tuntutan yang dihadapi guru PAUD adalah implementasi kurikulum tahun 2013 (K13). Walaupun tuntutan penerapan kurikulum 2013 telah dimulai pada tahun 2016, tetapi dalam kenyataan di lapangan para pendidik atau guru PAUD belum mampu mengembangkan dan menerapkannya sesuai dengan tuntutan atau standar implementasi K13. Penerapan K13 pada satuan PAUD dibarengi dengan pengembangan muatan local sebagai ciri khas satuan sebagai jabaran dari visi, misi dan tujuan satuan dan menjadi satu kesatuan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) PAUD. Tetapi kenyataannya muatan local yang dikembangkan atau diterapkan pada masing-masing satuan banyak yang tidak sesuai dengan visi, misi satuan, karena pengelola dan guru-guru pada satuan PAUD belum memiliki pemahaman dan keterampilan berkaitan dengan pengembangan muatan local sebagai ciri khas satuan menjadi bagian dari KTSP yang dimilikinya. Tujuan dari kegiatan ini adalah Peningkatan pemahaman, keterampilan mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum muatan local satuan pada guru PAUD alumni PGPAUD Universitas Mataram. Workshop peningkatan pemahaman tentang konsep muatan local, komponen yang dikembangkan pada muatan lokal, cara pengembangan muatan local satuan paud dan mensinkronkannya dengan KTSP PAUD bagi guru PAUD ditindak lanjuti dengan pendekatan *"in-on-in service training"*. Terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam meriview dan mengembangkan kurikulum muatan local pada kurikulum tingkat satuan Pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing peserta. Hasil workshop kemudian ditindak lanjuti dan dikembangkan pada masing-masing satuan untuk penyempurnaan kurikulum muatan local pada kurikulum satuan yang dimiliki.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini saat ini bergelut dengan tuntutan perubahan dalam proses pembelajaran. Salah satu tuntutan yang dihadapi guru PAUD adalah implementasi kurikulum tahun 2013 (K13). Walaupun tuntutan penerapan kurikulum 2013 telah dimulai pada tahun 2016, tetapi dalam kenyataan di lapangan para pendidik atau guru PAD belum mampu menerapkannya sesuai dengan tuntutan atau standar implementasi K13. Kenyataan menunjukkan sebagian besar satuan PAUD masih menerapkan Permen no 58 tahun 2009. Belum dipahami bahwa dasar K13 yakni permen no 137 tahun 2014, sesungguhnya merupakan penyempurnaan dari permen no 58 tahun 2009, maka implementasi k13 sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Hanya saja tuntutan dalam proses pembelajaran untuk implementasi K13 mensyaratkan pembelajaran berpusat pada anak yang bersifat konstruktifis atau dengan sebutan pembelajaran saintifik.

Penerapan K13 pada satuan PAUD dibarengi dengan pengembangan muatan local sebagai ciri khas satuan. Pengembangan muatan local sebagai ciri khas satuan sesungguhnya merupakan implementasi atau jabaran dari visi, misi dan tujuan satuan yang wajib dimiliki dan dirumuskan dengan jelas oleh satuan. Tetapi kenyataannya muatan local yang dikembangkan atau diterapkan pada masing-masing satuan banyak yang tidak sesuai dengan visi, misi satuan. Sememntara muatan local yang diterapkan banyak yang mengacu atau mengikuti kegiatan yang diterapkan oleh satuan PAUD yang lain. Tentu saja saatuaan PAUD yang lain rumusan visi, misi dan tujuan satuannya berbeda. Pengembangan atau menerapkan mutan local pada implementasi K13 satuan dominan merupakan penyeragaman kegiatan pada satu daerah tertentu atau dengan kata lain mencontoh kegiatan muatan local yang telah diterapkan oleh satuan lain.

Penyeragaman kegiatan muatan local terjadi karena pengelola dan guru-guru pada satuan PAUD belum memiliki pemahaman dan keterampilan berkait dengan pengembangan muatan local sebagai ciri khas satuan. Muatan local yang dikembangkan pada satuan seharusnya dirumuskan dan dimasukkan pada kurikulum satuan, sehingga menjadi program sebagai satu kesatuan pada proses pendidikan yang diselenggarakannya.

Hambatan lain dihadapi para pendidik diantaranya adalah pemahaman terhadap kurikulum tahun 2013 masih terbatas. Mengingat kurikulum yang disiapkan oleh pemerintah membutuhkan tindak lanjut berupa penyesuaian atau menambahkan dengan muatan local sesuai dengan visi dan misi lembaga. Implementasi K13 pada masing-masing lembaga diawali dengan menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Hal ini dirasa berat oleh para guru, apalagi kurangnya kegiatan pelatihan dan pendampingan berkait dengan hal tersebut. Penyusunan dan pengembangan kurikulum 13 satuan pendidikan belum dapat dilakukan maksimal oleh para pendidik PAUD karena kurangnya pemahaman tentang konsep kurikulum, peran dan manfaat kurikulum pada proses pendidikan, komponen-koponen apa saja yang mesti termuat dalam kurikulum , bentuk kurikulum dan cara menyusun atau mengembangkan kurikulum dengan mengacu pada kekhasan lembaga dan kurikulum standar nasional.

Kondisi satuan PAUD di lapangan yang diperoleh pada saat dilakukan akreditasi satuan pendidikan anak usia dini bahwa pemahaman dan kemampuan guru PAUD tentang kurikulum sangat terbatas, guru masih kesulitan melakukan pengembangan kurikulum, dan setiap ada perubahan kurikulum, para guru menjadi kebingungan apa yang mesti dilakukannya. Apalgai dalam penerapan K13 diwajibkan tiap satuan mengembangkan muatan local sebagai ciri kas satuan yang termuat dengan jelas pada kurikulum satuan. Proses pendidikan telah berjalan tetapi acuannya berupa kurikulum satuan tidak tersusun secara sistematis dan banyak kurikulumnya berupa poto copi dari peraturan menteri yang semestinya perlu dilengkapi lebih lanjut sesuai dengan kekhasan satuan. Banyak satuan memiliki kurikulum tetapi tidak lengkap dan terkesan yang penting ada dan banyak tidak dipakai sebagai acuan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Kondisi ini juga terjadi pada guru yang merupakan alumni PGPAUD Universitas Mataram. Hal ini terjadi karena perubahan kurikulum dari permen 58 tahun 2009 ke kurikulum 2013 (K13), dianggap sebagai sesuatu yang sulit dan membebani mereka.

Keadaan seperti yang telah dipaparkan di atas membutuhkan kepedulian dari universitas khususnya dosen-dosen prodi PGPAUD FKIP Universitas Mataram, untuk membantu dan mendampingi guru-guru PAUD khususnya guru yang merupakan alumni dari PGPAUD FKIP Universitas Mataram dalam peningkatan pemahaman, keterampilan dalam pengembangan kurikulum muatan local dan mengimplementasikannya pada proses

pebelajaran satuan sebagai ciri khas satuan sesuai dengan visi, misi dan tujuan satuan dan termuat dalam kurikulum satuan.

PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra adalah dengan melakukan pelatihan dan workshop pengembangan muatan lokal sebagai ciri khas satuan dalam implementasi K13 PAUD. Workshop diawali dengan peningkatan pemahaman tentang konsep muatan lokal, komponen yang dikembangkan pada muatan lokal, cara pengembangan muatan lokal satuan PAUD dan mensinkronkan muatan lokal yang dikembangkan dengan KTSP PAUD. Untuk memantau capaian dan perkembangan serta tindak lanjut hasil workshop dilakukan pertemuan lanjutan untuk menelaah muatan lokal yang telah disusun atau dikembangkan. Penerapan solusi ini dilakukan dengan pendekatan “**in-on-in service training**”. Dalam rangka mencapai tujuan dilakukan kegiatan dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap pertama, pada tahap pertama ini dilakukan pendidikan dan pelatihan bagi peserta. Pelatihan bagi peserta dilakukan di suatu tempat yang disepakati antara mitra dengan tim. Pelatihan tahap pertama ini dilakukan dengan pemberian materi dan dilanjutkan dengan workshop penyusunan muatan lokal sebagai ciri khas satuan PAUD.

Tahap kedua, di tahap kedua hasil pelatihan atau workshop ditindak lanjuti atau dilanjutkan di lembaga masing-masing. Untuk memantau perkembangan kemampuan dan hasil kerja peserta di lapangan, tim melakukan kunjungan dan pendampingan lapangan. Pada tahap ini tim lebih memperkuat dan mendorong peserta pelatihan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mitra dalam pendidikan bagi anak usia dini dan pengelolaan satuan pendidikannya.

Tahap ketiga, Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan kelompok mitra diundang dan dikumpulkan di suatu tempat yang disepakati bersama. Kegiatan pada tahap tiga ini ditekankan pada membahas bersama hasil, kemajuan, hambatan yang ditemui di lapangan selama penyusunan muatan lokal sebagai ciri khas satuan PAUD. Berdasarkan hasil sharing ini kemudian dilakukan pembenahan dan pengembangan lebih lanjut oleh mitra di lembaga masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pemahaman, keterampilan guru PAUD alumni PGPAUD FKIP Universitas Mataram berkaitan dengan materi; (1) Konsep kurikulum muatan lokal Pendidikan anak usia dini, (2) Sumber bahan dan pengembangan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, (3) Bentuk dan isi kurikulum Pendidikan anak usia dini, (4) Strategi pengembangan kurikulum muatan lokal Pendidikan anak usia dini.

Bahasan materi ini dibarengi dengan masing-masing peserta mengkaji, meriview sekaligus membenahi kurikulum muatan lokal pada kurikulum tingkat satuan pendidikan yang telah dimiliki. Workshop disertai dengan diskusi dan pendampingan pengembangan atau perbaikan kurikulum masing-masing satuan sehingga diakhir workshop peserta memperoleh pemahaman, kekurangan dan kesesuaian dokumen kurikulum yang dimiliki serta sekaligus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menyempurnakan kurikulum satuan masing-masing.

Terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam meriview dan mengembangkan kurikulum muatan lokal pada kurikulum tingkat satuan Pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing peserta. Hasil workshop kemudian dapat ditindak lanjuti dan dikembangkan pada masing-masing satuan dalam penyempurnaan kurikulum muatan lokal pada kurikulum satuan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, Dirjen PLS, Direktorat PAUD, 2006; *Pedoman Penerapan Pendekatan BCCT dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta.
- Endah Kuntariyati, 2007, *PAUD menyongsong kualitas anak masa depan*, Homepage pendidikan Network.
- Harun Rasyid, 2009, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Multi Presindo, Jogjakarta.
-; 2014; *Gunungsari Dalam Angka* ; Jawatan Statistik
- James Le Fanu, 2006, *Diteksi Dini Masalah-masalah Psikologi Anak*, Think, Jogjakarta
- June R Oberlander, 2003, *Slow and Steady Get Me ready*, PT Primamedia Pustaka, Jakarta.
- Masitoh, dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran TK*, Universitas terbuka, Jakarta.
- Montolulu, dkk, 2007, *Bermain dan Permainan Anak*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007.
- Nyoman Sarta, Dwi Istati Rahayu; 2015, *Model pembelajaran Hlistik Integrati dalam pengembangan Potesi dasar dan Karakter anak sejak dini*; Prosiding seminar nasional Pendidikan, Mataram.
- Nyoman Suarta, Dwi Istati Rahayu; 2016; *Model pembelajaran Hlistik Integrati dalam pengembangan Potesi dasar dan Karakter anak sejak dini*; Laporan Hasil Penelitian.
- Nyoman Suarta, dkk; 2003, *Model Traning untuk meningkatkan kemampuan Mengajar Guru-guru Madrasah di NTB*, Laporan Penelitian; Mataram, Universitas Mataram.
- Nyoman Suarta, dkk; 2006, *Sistem penyelenggaraan dan Pembinaan Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini pada Jalur Formal dan Non-formal di Provinsi NTB*, Laporan penelitian, Mataram, Universitas Mataram
- Nyoman Suarta, dkk, 2008, *Pengembangan kesehatan Ibu dan Anak di Desa pemongkong, laporan kegiatan*, Mataram, PKBI NTB.

C18_I Nyoman Suarta

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ Puji Muniarty, M Rimawan, Wulandari Wulandari.

"Kredit Usaha Rakyat (KUR) Penguatan Kapasitas
Bagi Petani Di Kota Bima", Owner, 2022

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On